

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari masyarakat multikultural yang menjunjung falsafah Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti dalam satu ikatan. Salah satu bentuk keberagaman di Indonesia adalah pengakuan tentang perbedaan agama dan kepercayaan. Indonesia menjunjung keberagaman agama ataupun kepercayaan dengan bersandarkan pada sila pertama Pancasila yaitu “Ketuhanan yang maha Esa.” Ada 6 Agama dan kepercayaan yang diakui secara umum di Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu. Menurut hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2010, 87,18% dari 237.641.326 penduduk Indonesia adalah pemeluk Islam, 6,96% Protestan, 2,9% Katolik, 1,69% Hindu, 0,72% Buddha, 0,05% Kong Hu Cu, 0,13% agama lainnya, dan 0,38% tidak terjawab atau tidak ditanyakan. (Ditunjukkan pada gambar 1.1)

Agama	Jumlah Pemeluk (jiwa)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Islam	207 176 162	87,18
Kristen	16 528 513	6,96
Katolik	6 907 873	2,91
Hindu	4 012 116	1,69
Budha	1 703 254	0,72
Khong hu cu	117 091	0,05
Lainnya	299 617	0,13
Tidak Terjawab	139 582	0,06
Tidak Ditanyakan	757 118	0,32
<b>Jumlah</b>	<b>237 641 326</b>	<b>100</b>

## Gambar 1.1 Presentase Pemeluk Agama

Sumber : Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2010

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak didunia. Secara konseptual ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits disebut dengan Syari'ah. Secara garis besar syari'ah meliputi tiga bidang yaitu Akidah atau keyakinan mendasar menyangkut eksistensi Allah, malaikta, kitab suci, nabi, akhirat dan qadla-qadar. Yang kedua Akhlak yaitu segala hal yang mengajarkan penyucian jiwa dan pembentukan moral. Dan yang ketiga Fiqih yaitu Etika Islam, dan segala tuntunan hidup praktis yang mengatur perbuatan manusia yang menyangkut ibadah (aktivitas ritual) dan muamalah (aktivitas sosial)(Supriyanto and Ali, 2010) . Dalam agama Islam terdapat beberapa sumber fiqih yang dijadikan rujukan dalam kehidupan beragama. Adapun sumber-sumber fiqih tersebut diambil dari beberapa pandangan mazhab atau imam. Terdapat empat mazhab yang paling banyak dijadikan sumber pandangan umat Islam, diantaranya yaitu Mazhab Al-Hanafi yang didirikan oleh Abu Hanifah An-Nu'man bin Tsabit bin Zuwatho (80-15 H), mazhab Al-Maliki yang didirikan oleh Al-Imam Malik bin Anas (93-179 H), mazhab As-Syafi'i yang didirikan oleh Al-Imam Muhammad bin Idris As-Syafi'i (150-204 H) dan mazhab Al-Hambali yang didirikan oleh Al-Imam Ahmad bin Hanbal As-Syaibani (163-241 H).(Mugnhniyah, 2011)

Umat Islam melakukan pencarian fiqih Islam dan menjadikannya sebagai panduan dalam kehidupan beragama berdasarkan sudut pandang dari setiap mazhab. Umat Islam menggunakan referensi buku atau kitab yang berbeda untuk mempelajari

fiqih Islam dari setiap mazhab tersebut, Perbedaan sumber rujukan yang digunakan oleh umat Islam di Indonesia menyebabkan sering terjadinya perbedaan pendapat yang dikarenakan tidak semua mazhab memiliki pendapat yang sama tentang fiqih Islam. Sebagai contoh yang sering terjadi perbedaan pendapat umat Islam mengenai hukum membaca qunut dalam shalat Shubuh. Menurut mazhab As-Syafi'i dan Al-Maliki disunnahkan membaca qunut pada shalat shubuh, menurut mazhab Al-Hanafi dan Al-Hambali dalam shalat tidak ada qunut kecuali pada shalat witr. (Mughniyah, 2011)

Buku yang membahas tentang fiqih secara komprehensif, salah satunya adalah karangan Dr. Wahbah Azzuhaili. Buku dengan sebelas edisi tersebut telah membahas secara lengkap tentang hukum syariah Islam. Namun, permasalahannya adalah jumlah edisi yang banyak ini harus diakses melalui buku fisik. Saat ini, sumber digital yang reponsif belum tersedia. Pencarian topik fiqih pada buku dilakukan melalui indeks buku. Sumber lainnya biasanya tersedia di laman situs daring yang membahas fiqih secara kontemporer dan tematis. Hal tersebut merupakan cara yang konvensional dan tidak didukung dengan pencantuman sumber yang jelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan solusi untuk memudahkan pencarian fiqih secara digital. Salah satu solusi pencarian adalah menerapkan teknologi mesin pencari (search engine). Mesin adalah aplikasi yang didesain untuk mencari informasi, search engine mengkoleksi data, gambar, informasi dalam bentuk indeks. (Croft, Metzler and Strohman, 2015). Sebuah mesin pencari yang dimaksud sedang dikembangkan untuk menyediakan sumber komprehensif tentang topik fiqih. Aplikasi mesin pencari yang dimaksud adalah Umat Bertanya. Aplikasi Umat Bertanya

merupakan sebuah teknologi pencarian yang difokuskan pada penyediaan basis data fiqih Islam secara lengkap.

Aplikasi Umat Bertanya ini dikembangkan dengan menerapkan User Experience Design untuk menghasilkan suatu aplikasi yang User Friendly. User Experience Design adalah pengalaman dimana pengguna mengetahui bagaimana cara kerja sebuah produk atau layanan dengan menanyakan apakah produk atau layanan tersebut sulit digunakan, bagaimana rasanya berinteraksi dengan dengan produk, apakah mudah untuk memahami sebuah produk (Garrett, 2011).

Aplikasi umat bertanya ini sudah mencapai prototype pertama namun pengembangan dengan pendekatan ini harus dianalisis dan di uji menggunakan ISO 9241-210. ISO 9241-210 adalah pendekatan terhadap pengembangan sistem interaktif yang bertujuan untuk membuat sistem dapat digunakan dengan memenuhi kebutuhan pengguna dan mengetahui teknik kegunaan. Pendekatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan pengguna, kepuasan pengguna, dan dapat menetralkan kemungkinan dampak buruk pengguna terhadap kesehatan. ISO 9241 ini memberikan persyaratan dan rekomendasi untuk aktivitas desain yang berpusat pada manusia sepanjang siklus hidup sistem interaktif berbasis komputer yang terdiri dari 5 tahap yaitu plan the human centered design process, Understand Specifying the Context of Use, Specifying the User Requirements, Produce Design Solution, dan Evaluating The Design.(Standard, 2010)

Tujuan menganalisis suatu aplikasi dengan menerapkan metode UXD dan di uji menggunakan Standar ISO 9241-210 adalah untuk membuat sistem yang dapat digunakan serta berguna dengan berfokus pada kebutuhan pengguna, dan persyaratan

dengan menerapkan faktor/ergonomi, serta pengetahuan kegunaan manusia dan teknik. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi, efektivitas, kepuasan pengguna, aksesibilitas keberlanjutan, dan kinerja serta dapat memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam pengoperasian aplikasi. Manfaatnya adalah menganalisis kebutuhan awal sebagai strategi sampai pada tahapan akhir yaitu surface dengan hasil yang akan disajikan untuk dapat membangun aplikasi Umat Bertanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian diatas adalah

1. Bagaimana menerapkan pendekatan User Experience Design untuk pengembangan aplikasi Umat Bertanya?
2. Bagaimana menganalisis dan Menguji rancangan aplikasi Umat Bertanya terhadap kesesuaiannya dengan komponen ISO 9241-210?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang sifatnya ilmiah mempunyai suatu tujuan dalam pembuatannya.

Tujuan yang dimaksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapka pendekatan *User Experience Design* untuk pengembangan aplikasi Umat Bertanya
2. Dapat menganalisis dan menguji rancangan aplikasi Umat Bertanya menggunakan komponen ISO 9241 - 210

## **1.4 Batasan Penelitian**

Identifikasi memberikan Batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang. Batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan adalah pendekatan UXD
2. Target pengguna aplikasi adalah kepada kelompok organisasi, orang awam, pelajar Islam, dan guru agama Islam.
3. Artifak luaran yang dihasilkan sesuai dengan ISO 9241-210 yaitu 5 tahap yaitu *plan the human centered design process, Understand Specifying the Context of Use, Specifying the User Requirements, Produce Design Solution, dan Evaluating The Design.*
4. Pada aplikasi Umat Bertanya hanya mengambil topik fiqih tentang shalat diantara: sifat shalat Nabi, rukun-rukun shalat, syarat shalat, makruh-makruh dan dzikir-dzikir setelah shalat.
5. Buku yang digunakan sebagai referensi aplikasi Umat Bertanya adalah buku karangan Dr. Wahbah Azzuhaili jilid 1 dan jilid 2.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat pengembangan aplikasi aplikasi Umat Bertanya ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memudahkan pengguna aplikasi dalam melakukan pencarian topik seputar fiqih Islam dan hadist-hadist berdasarkan dari berbagai sumber yang valid.
2. Untuk memudahkan pengguna aplikasi dalam memilih fiqih Islam dan hadist-hadist yang dapat dijadikan pedoman berdasarkan dari berbagai sudut pandang pendapat para tokoh Islam, sehingga dapat mencegah terjadinya perdebatan pendapat antar umat Islam.
3. Untuk memberikan pengetahuan kepada pengguna aplikasi dalam mengetahui biografi tokoh-tokoh Islam yang dijadikan sumber pendapat.
4. Untuk memudahkan pengguna dalam berbagi pengetahuan kepada sesama umat Islam.
5. Untuk mempersatukan umat Islam di Indonesia dengan saling menghargai pendapat yang dipercaya berdasarkan sumber yang diperbolehkan dalam Islam.

Adapun hasil yang akan dicapai pada aplikasi Umat Bertanya ini adalah sebagai berikut.

1. Menjadikan aplikasi Umat Umat bertanya sebagai aplikasi yang dapat digunakan oleh seluruh umat Islam di Indonesia dalam melakukan pencarian pengetahuan seputar Islam.
2. Umat Islam di Indonesia dapat saling berbagi pengetahuan yang didapatkan melalui aplikasi Umat Bertanya ini.

3. Umat Islam di Indonesia dapat bersatu dengan saling menghargai pendapat yang dipercaya oleh masing-masing individu yang diambil berdasarkan sumber yang diperbolehkan di agama Islam.